

PERBANDINGAN HASIL JADI EFEK TISU DAN KASSA PADA RIAS PROSTETIK RUSA TIGA DIMENSI

Ma'rifani Fitri Arisa

Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: marifanifitri@uny.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi pembuatan rias prostetik pada animal 3 dimensi. Penelitian bertujuan mengetahui perbedaan hasil jadi efek rias prostetik rusa tiga dimensi menggunakan tisu dan kassa, jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan observasi yang melibatkan 30 observer. Metode analisis data menggunakan Uji T dua sampel bebas dengan menggunakan SpsS. Aspek yang nantinya dalam penilaian yaitu daya kerapian, efisiensi waktu pengerjaan, kesesuaian bentuk pada karakter rusa, tingkat ketertarikan observer. Hasil penelitian menyebutkan bahwa penggunaan efek tisu dalam proses pembuatan memerlukan waktu yang lebih cepat di bandingkan menggunakan kassa, hasil yang diperoleh lebih halus dan rapi menggunakan tisu dibandingkan menggunakan kassa. Namun apabila menggunakan kassa akan lebih tebal dan kokoh dari pada menggunakan tisu. Tingkat ketertarikan observer lebih menyukai menggunakan tisu di bandingkan kassa

Keywords: rias prostetik, tisu, kassa

INTRODUCTION

Dalam sebuah pertunjukan tata rias merupakan factor pendukung utama dalam menunjang sebuah peran. Aktor akan memerankan perannya sesuai dengan jalur skenario cerita yang akan di perankan. Rias yang di butuhkan dalam sebuah pertunjukan yaitu rias karakter.

Menurut Kusantati (2008:488), “Tata rias wajah karakter merupakan suatu seni yang yang dapat mewujudkan sebuah karakter yang menirukan karakter-yang membutuhkan perubahan pada tokoh. menurut paningkiran 2013: 34) fungsi dari rias karakter yaitu : 1) membantu

actor dalam menyerupai peran yang akan dimaainkan; 2) mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, watak, suku, sehingga menyerupai tokoh yang akan diperankannya

Rias karakter terdiri dari dua macam yaitu rias karakter dua dimensi dan rias karakter tiga dimensi. Rias karakter dua dimensi biasanya hanya menggunakan cat body painting, dan dapat di lihat satu /dua arah saja. Sedangkan rias karakter tiga dmensi dalam proses merias menggunakan lateks dan hasil riasannya dapat dilihat dari berbagai arah. sudut pandang penonton baik dari samping, depan ataupun atas dan dapat diraba (Desiana, 2018:134)

Bahan dan warna dalam rias karakter ini tentu harus berstandar,. Adapun standar yang harus dipenuhi anatara lain:1) warna tidak boleh pudar karena nantinya akan menggunakan cahaya lampu dan pengambilan gambarnya dapat dilakukan di luar atau didalam studio. 2) Bahan kosmetik harus memiliki ketahanan terhadap panas karena hal itu akan membuat nyaman para actor ketika melakukan gerakan pemain,3) rias karakter harus di sesuaikan dengan kebutuhan cerita sehingga sesuai dengan peran dari tokoh dalam pementasan.

Dalam penelitian ini menggunakan rias prostetik tiga dimensi pada tema binatang rusa. Pada rias karakter tiga dimensi pada tema binatang ini menggunakan bahan kosmetik cair yaitu berupa cairan latek yang nanatikan akan melalui proses cetak menggunakan plastisin , yang nantinya akan di tempel pada actor. Penggunaan latek sendiri aman apabila di aplikasikan pada wajah actor.

Penelitian ini dapat dilihat dari aspek daya kerapian untuk mengetahui hasil mana yang nantinya akan menghasilkan kerapian pada karakter rusa tiga dimensi. Efisiensi waktu dalam pengerjaan diharapkan waktu pengerjaan lebih cepat dalam proses pencetakan. Aspek kesesuaian bentuk hasil jadi untuk mengetahui kesesuaian mana yang

hasilnya menyerupai karakter rusa tiga dimensi. Tingkat ketertarikan observer untuk mengetahui mana yang paling di sukai oleh observer. Dalam proses rias karakter tiga dimensi pada rusa nantinya akan di buat cetakan pada bagian alis rusa, tanduk rusa dan hidung rusa.

Rumusan masalah yaitu bagaimana hasil kerapian pada hasil efek tisu dan kasa dalam pembuatan rias prostetik rusa tiga dimensi? Bagaimana efesiensi waktu dalam pembuatan proses pencetakan pada hasil efek tisu dan kasa dalam pembuatan rias prostetik rusa tiga dimensi? Bagaimana hasil kesesuaian bentuk hasil jadi pada hasil efek tisu dan kasa pada rias karkater prostetik rusa tiga dimensi? Bagaimana ketertarikan observer pada hasil efek tisu dan kasa pada rias prostetik rusa tiga dimensi?

Tujuan dari penelitian ini yaitu dapat mendiskripsikan hasil kerapian pada pada hasil efek tisu dan kasa dalam pembuatan rias prostetik rusa tiga dimensi. Mendiskripsikan efesiensi waktu dalam pembuatan proses pencetakan pada hasil efek tisu dan kasa dalam pembuatan rias prostetik rusa tiga dimensi, mendiskripsikan hasil kesesuaian pada hasil efek tisu dan kasa pada rias karkater prostetik rusa tiga dimensi, mendiskripsikan ketertarikan observer pada hasil efek tisu

dan kasa pada rias prostetik rusa tiga dimensi.

Manfaat penelitian ini yaitu dapat memahami mana yang lebih baik di dalam pembuatan efek pada rias karakter rusa tiga dimensi. bagi masyarakat yaitu dapat memberikan informasi terkait tisu dan kasa dapat membuat rias karakter prostetik rusa tiga dimensi sehingga dapat menciptakan rias karakter yang kreatif dan berkualitas lebih bagus.

Metode penelitian

A. Variabel

Variable dalam penelitian ini menggunakan variable bebas, variable control, dan variable terikat

B. Rancangan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan eksperimen, dengan membandingkan tisu dan kasa pada hasil make up karakter prostetik rusa tiga dimensi

C. Tempat waktu penelitian

Penelitian dilakukan di laboratorium tata rias dan kecantikan universitas negeri yogyakarta

D. Prosedur eksperimen

Pada proses pembuatan rias prostetik rusa tiga dimensi dibutuhkan antara lain :1) persiapan alat, bahan, lenan. Dan kosmetik. 2) pelaksanaan : pembuatan pada alis rusa, tanduk rusa,

dan hidung rusa. 3) penilaian. Panelis yang mengisi lembar observasi berjumlah 30 orang dengan menilai hasil jadi efek rias prostetik rusa tiga dimensi yaitu kerapian, efisiensi waktu pencetakan, kesesuaian bentuk hasil jadi, ketertarikan observer pada hasil efek tisu dan kasa pada rias prostetik rusa tiga dimensi.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian menggunakan lembar observasi dengan memberikan checklist pada kolom yang tersedia yang sudah diberikan kepada observer, jumlah observer sebanyak 30 orang.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data menggunakan uji - t dua sampel bebas dengan menggunakan program spss yang nantinya akan dianalisis sesuai hasil dari spss.

Hasil dan pembahasan

A. Hasil penelitian

Hasil perbedaan dari tisu dan kasa pada rias prostetik rusa tiga dimensi dapat disajikan pada diagram berikut ini:

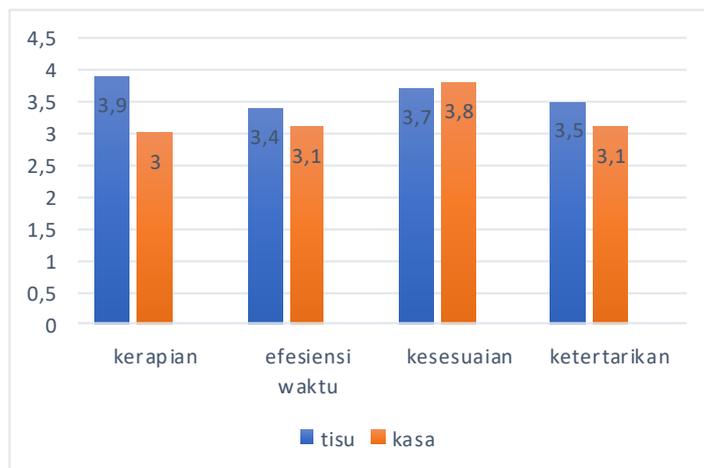


Diagram 1 perbandingan menggunakan tisu dan kasa dalam pembuatan rias prostetik rusa tiga dimensi

Berdasarkan diagram 1 dapat di jelaskan bahwa kerapian (Y1) nilainya lebih besar 3,9 hal ini karena tisu bertekstur tipis dan halus sehingga mudah di bentuk sehingga untuk kerapian hasilnya lebih rapi yang menggunakan tisu. Untuk yang menggunakan kasa memiliki nilai sebesar 3 dikarenakan kasa memiliki tekstur sehingga dalam pengaplikasiannya ia memiliki tekstur dan kurang rapi. Sedangkan berdasarkan hasil SPSS dinyatakan Ha di terima sehingga dapat di simpulkan terdapat perbedaan antara kerapian dari tisu dan kasa, dimana yang dari tisu hasilnya lebih rapi dibandingkan yang kasa. Kriteria efisiensi waktu (Y2) nilainya lebih besar 3,4 . hal ini karena tisu

bertekstur tipis, sehingga di dalam proses pencetakannya akan lebih mudah cepat kering di bandingkan menggunakan kasa. Untuk yang menggunakan kasa memiliki skor 3,1 dikarenakan kasa memiliki tekstore yang tebal, sehingga dalam proses pencetakannya sangatlah lama untuk proses pengeringannya. Sedangkan berdasarkan hasil SPSS dinyatakan Ha di terima sehingga dapat di simpulkan terdapat perbedaan antara efisiensi waktu dari tisu dan kasa, dimana menggunakan tisu hasilnya memiliki waktu yang cepat kering dibandingkan kasa pada saat pencetakan rias prostetik rusa tiga dimensi. Kriteria kesesuaian (Y3) nilainya lebih besar 3,8 , hal ini karna kasa memiliki tekstur yang tebal sehingga didalam hasil jadinya untuk kesesuaiannya lebih kokoh dan kuat dibandingkan tisu, untuk menggunakan tisu sebenarnya untuk kesesuaiannya sudah sama, namun membutuhkan tisu yang banyak apabila ingin menghasilkan kesesuaian kokoh dan kuat seperti kasa, sehingga untuk tisu mendapatkan nilai 3,7. Sedangkan berdasarkan hasil SPSS dinyatakan Ha ditolak tidak terdapat perbedaan secara jauh antara tisu dengan kasa masing masing sama sama menyerupai wujud asli rias prostetik rusa tiga dimensi, yang

membedakan hanyalah menggunakan tisu harus lebih banyak agar menyerupai hasil jadi yang kasa sehingga sama - sama kokh dan kuat dalam wujud hasil jadi rias prostetik rusa tiga dimensi, Kriteria ketertarikan (Y4) nilai nya lebih besar tisu sebesar 3,5 dengan mempertimbangkan waktu pencetakan lebih cepat kering, bentuk lebih rapi meskipun membutuhkan tisu yang banyak dibandingkan kasa, sedangkan kasa memiliki nilai 3,1 dikarenakan waktu pencetakan sangatlah lama, meskipun hasilnya sudah kuat dan kokoh tidak membutuhkan kasa yang banyak. Sedangkan berdasarkan hasil SPSS dinyatakan Hadi terma sehingga dapat di simpulkan bahwa banyak observer yang menyukai proses pembuatan rias prostetik rusa tiga dimensi menggunakan tisu dibandingkan menggunakan kasa.

B. Pembahasan

1. Kerapian

Pada proses pembuatan tentu harus melihat kerapian dari sebuah hasil pencetakan agar hasilnya lebih rapi. Semakin rapi maka akan semakin bagus dari hasil makeupnya. Nantinya penonon akan lebih terpesona dari hasil riasan yang lebih rapi. Berdasarkan penelitian penggunaan tisu hasilnya lebih rapi

dibandingkan menggunakan kasa, dikarenakan tisu lebih tipis dan halus, sedangkan kasa memiliki tekstur. Menurut Thowok (2012; 44) menjelaskan bahwa make up karakter dapat membantu para pemeran berakting, dengan membuat wajahnya menyerupai watak yang akan dimainkan. Semakin riasan karakter rapi menyerupai wajah asli dari yang diperankannya, maka semakin bagus pula hasil riasan pada si actor.

2. Efisiensi waktu

Efisiensi waktu sangat penting bagi penata rias khususnya yang membidangin rias karakter, biasanya penata rias baik itu penata rias di film, maupun di pertunjukkan sangat di tuntut waktu oleh sutradara agar makeupnya segera selesai karena sudah actor tersebut memainkan perannya. Berdsarkan hasil penelitian ini penggunaan tisu hasilnya akan lebih cepat kering dibandingkan menggunakan kasa hal ini karena tisu lebih tipis dan tidak bertekstur. Menurut Gretchen (2008:180) menjelaskan gunakan bahan-bahan dalam rias karakter tiga dimensi dengan memiliki sifat yang dapat

cepat mengering, sehingga tidak perlu menunggu lama untuk dapat melakukan proses melakukan pencetakan.

3. Kesesuaian

Dalam rias karakter harus disesuaikan dengan tokoh yang akan di perankan, berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa menggunakan bahan kasasa hasilnya lebih kuat dan kokoh dibandingkan tisu, dikarenakan bahan dari kasa lebih tebal dan bertekstur, apabila menggunakan tisu harus menggunakan tisu yang banyak agar hasilnya seperti kasa, hal ini di dukung oleh penelitian dari Budiarti (2017: 40) yang menjelaskan bahwa make up bahan - bahan kosmetika akan menentukan hasil dari wujudkan peran atau karakter tokoh yang diperankan dengan memperhatikan lighting dan titik lihat penonton yang dilakukan dengan cara tertentu yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sekenario.

4. Ketertarikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan ketertarikan observer

lebih condong menggunakan tisu di bandingkan kasa, karena di lihat dari hasil tisu lebih rapi, dan cepat dalam proses pencetakan meskipun membutuhkan tisu yang banyak agar menghasilkan yang lebih kuat dan kokoh seperti menggunakan kassa. Menurut Narwastu (2014: 35) menjelaskan observer biasanya akan lebih tertarik berdsarkan hasil dari penelitian. Dan hasil penelitian dari ketertarikan observer dapat menjadi sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

Kesimpulan

Hasil penelitian menyebutkan bahwa penggunaan efek tisu dalam proses pembuatan memerlukan waktu yang lebih cepat di bandingkan menggunakan kassa, hasil yang diperoleh lebih halus dan rapi menggunakan tisu dibandingkan menggunakan kassa. Namun apabila menggunakan kassa akan lebih tebal dan kokoh dari pada menggunakan tisu. Tingkat ketertarikan observer lebih menyukai menggunakan tisu di bandingkan kassa.

Saran

Untuk lebih menyempurnakan hasil jadi pada makeup karakter prostetik rusa tiga dimensi sebaiknya lebih disarankan untuk melakukan percobaan selain

menggunakan tisu dan kasa . Maka dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membuat percobaan dengan menggunakan variable yang berbeda misalkan menggunakan lateks di ganti dengan menggunakan lem.

Paningkiran. Halim. 2013. Make Up Karakter Untuk Televisi dan Film. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.

Thowok, Didik Nini. 2012. Stage Make-up untuk Teater, Tari, dan Film. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama

Daftar pustaka

Budiarti .2017 Kontribusi Pengetahuan Make-Up Karakter Terhadap Hasil Rias Cosplayer Anime. Jakarta: Universtitas negeri Jakarta.

Desiana, Martin. 2018. Efek Kerutan Tata Rias Wajah Karakter Perempuan Tua Tiga Dimensi dengan Memanfaatkan Tisu Wajah. E-Journal. Volume 07 Nomor 01 Tahun 2019. Edisi Yudisium.

Gretchen Davis & Mindy Hall. 2008. The Makeup Artist Handbook Techniques for Film, Television, Photography, and Theatre. USA : Focal Press Elsevier

Kusantanti, Herni. 2008. Tata Kecantikan Kulit Jilid 3. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Narwastu. 2014 . Perbandingan hasil jadi efek luka bakar pada tata rias karakter dengan menggunakan bahan kosmetik em bulu mata dan gelatin. Surabaya : unesa (e- Journal. Volume 03 Nomer 03 Tahun 2014, Edisi Yudisium Periode Oktober 2014, hal 29-37)